

INTISARI

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel Makro (Produk Domestik Regional Bruto, Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran Terbuka) terhadap Derajat Otonomi Fiskal (DOF) di Eks-Karesidenan Madiun. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan metode pendekatan OLS (*Ordinary Least Square*). Data yang digunakan adalah data sekunder dalam bentuk data panel yang berupa deret waktu (*time series*) terdiri dari 8 tahun (2010-2017) dan deret wilayah (*cross section*) terdiri dari 6 wilayah (Kabupaten Madiun, Kabupaten Magetan, Kabupaten Ngawi, Kabupaten Pacitan, Kabupaten Ponorogo, Kota Madiun). Data yang terdapat di dalam penelitian ini berasal dari laporan-laporan yang dikeluarkan secara berkala dari lembaga-lembaga terkait yaitu Badan Pusat Statistik, Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan selama periode tahun 2010-2017.

Hasil penelitian menunjukkan variabel Produk Domestik Regional Bruto berpengaruh positif signifikan terhadap Derajat Otonomi Fiskal, dan Jumlah Penduduk berpengaruh negatif signifikan terhadap Derajat Otonomi Fiskal. Sedangkan untuk variabel Tingkat Pengangguran Terbuka tidak berpengaruh terhadap Derajat Otonomi Fiskal. Secara Bersama-sama variabel makro (Produk Domestik Regional Bruto, Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran Terbuka) berpengaruh terhadap Derajat Otonomi Fiskal.

Kata kunci : Produk Domestik Regional Bruto, Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran Terbuka, Derajat Otonomi Fiskal.